

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Surya 13 September 2017

UM 'Bersih-Bersih' Mahasiswa 'Tua'

MALANG, SURYA - Besarnya presentase mahasiswa yang terlambat lulus di Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang (FT UM), membuat Dekan FT UM, Dr Andoko, ST MT melakukan kebijakan 'bersih-bersih' selama satu tahun terakhir.

"Persentase mahasiswa yang terlambat lulus hingga 14 semester memang cukup

banyak, yaitu sekitar 4-5 persen. Jadi kami tawarkan bantuan pada mereka," ujarnya. Selasa (12/9).

Metode yang dilakukan FT UM adalah menurunkan grade tugas akhir. "Tugas akhir mereka jadi tidak sesulit dan tidak seketat

skripsi pada umumnya. Karena memang sebagian besar yang molor itu disebabkan terhambat pengerjaan tugas akhir. Tingkat kesulitannya tinggi, jadi menurunkan motivasi mereka," jelas Andoko.

Mengenai kebijakan dari Wakil Rektor 1 UM yang memberi pilihan dengan penulisan artikel bagi para mahasiswa yang telat lulus, Andoko mengatakan belum mendengarnya.

Namun ia membenarkan UM memang sedang dalam proses bersih-bersih mahasiswa yang terlambat lulus. Yaitu mahasiswa S1 yang sudah di semester 14, D3 yang sudah di atas semester 10, dan mahasiswa S2 dan S3 yang sudah lebih dari 5

tahun berkuliah.

"Penulisan artikel juga sebenarnya tidak gampang. Menurut saya solusi dan kebijakan itu harus ditinjau lagi. Jika ingin membantu adik-adik mahasiswa, ya bisa dengan komunikasikan apa kesulitan mereka dan membantu meringankan beban skripsi," tuturnya.

Hal serupa terjadi di Fa-

kultas Ilmu Keolah-

lahraan (FIK).

Standar peng-

ambilan data

untuk skripsi

yang panjang,

membuat bebe-

rapa mahasiswa

FIK terlambat

lulus. Belum

lagi beberapa

mahasiswa yang

memiliki latar

belakang atlet

atau keteram-

pihan olahraga

praktik, lebih sulit untuk

diarahkan menulis skripsi.

"Memang proporsinya tidak terlalu banyak, namun memang ada yang terlambat hingga masa studi 7 tahun. Untuk itu, kami sudah memiliki beberapa solusi untuk masing-masing masalah mahasiswa," ujar Dekan FIK UM, Prof Dr Winarno.

Sedangkan untuk mencegah mahasiswa yang berlatar belakang atlet atau keterampilan olahraga terlambat lulus, FIK UM sedang membangun habit menulis. "Jika yang sudah merupakan atlet nasional, kami arahkan untuk menulis analisa dari yang ia alami sendiri sebagai atlet. Tapi memang butuh waktu," tutur Winarno. (ah /vie)



Prof Dr Winarno MPd



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)